

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dari suatu perusahaan, maka dapat dinilai kinerja perusahaan yang bersangkutan melalui data keuangan yang diperoleh dan kemudian data tersebut dianalisis. Dengan hasil analisa tersebut, maka dapat diketahui secara jelas mengenai gambaran kondisi perusahaan dan langkah-langkah apa saja yang harus diambil agar kinerja perusahaan tersebut dapat ditingkatkan.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada laporan keuangan PT “X”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Likuiditas : Likuiditas PT “X” berada pada posisi yang kurang baik, keadaan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan kurang likuid, karena nilai rasio likuiditas yang tidak berada diatas rata-rata standar, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menutupi semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya, walaupun rasio yang diperoleh oleh perusahaan tersebut dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.
- Solvabilitas : Solvabilitas PT “X” berada pada posisi yang kurang baik, keadaan perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan kurang solvable, yang berarti bahwa modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menutupi seluruh hutang perusahaan ini, dan apabila perusahaan ditutup

maka seluruh hutangnya tidak mampu dibayar dengan asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio solvabilitas yang rata-rata mengalami peningkatan dari tahun 2001, 2003 ke tahun 2005, walaupun kemudian menurun lagi pada tahun 2002 dan pada tahun 2004.

- Aktivitas : Aktivitas PT “X” dapat dikatakan dalam keadaan baik, karena seluruh perputaran modal kerja dan dana yang tertanam dalam perusahaan berputar kurang dari satu tahun dan hal tersebut mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu mengelola dana serta sumber dayanya secara efektif sehingga menunjang kelangsungan usaha perusahaan.
- Profitabilitas : Profitabilitas PT “X” dapat dikatakan dalam keadaan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat pada peningkatan baik dari nilai gross profit atau net profit margin rasionya dari tahun 2001, 2003 ke tahun 2005, walaupun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2002 dan tahun 2004. dan juga hal ini dapat dilihat dari analisa ROI dan analisa ROE-nya bahwa nilai rasio ROI dan ROE perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
- Ditinjau dari beberapa segi analisis rasio diatas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan secara keseluruhan kurang baik dan kurang efisien. Hal ini dapat dilihat dari segi likuiditas dan solvabilitas yang kurang baik, walaupun dari segi aktivitas dan profitabilitas perusahaan dapat dikatakan cukup baik. Hal ini juga dapat dilihat dari terlalu besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang tidak seimbang dengan uang

kas yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga asset-asset yang dimiliki oleh perusahaan tidak dapat menutupinya.

## **5.2. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Meningkatkan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan usaha menjaga agar hutang lancar yang ada dapat ditekan atau dikurangi dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak dan mengurangi penggunaan uang kas untuk membeli inventaris kantor, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik dan juga lebih memperbesar nilai kas dan bank yang dimiliki oleh perusahaan.
- Meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan berusaha untuk mengurangi hutang perusahaan yang ada. Dan juga berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan dan laba yang diterima oleh perusahaan agar modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
- Mempertahankan atau meningkatkan posisi aktivitas perusahaan agar perputaran modal kerja, piutang, persediaan barang, dan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat dari tahun-tahun sebelumnya dan tidak lebih dari 1 tahun.

- Meningkatkan dan menjaga kestabilan posisi profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan serta menekan atau mengurangi biaya-biaya produksi yang terlalu besar. Dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan modal yang diinvestasikan serta mempertahankan atau meningkatkan efektivitas dalam penggunaan modal yang diinvestasikannya.
- Sebaiknya perusahaan membuat suatu batasan-batasan rasio yang dapat digunakan sebagai bahan pembandingan mengenai nilai-nilai rasio yang wajar bagi suatu perusahaan industri. Batasan ini juga sebaiknya selalu diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan dunia usaha perindustrian.



